



TINJAUAN ONTOLOGI, EPISTEMOLOGI, DAN AKSIOLOGI PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE *ROUND TABLE*

Nur Afni Puji Rahayu
Universitas Negeri Yogyakarta
Yogyakarta

rahayunurafnipuji@gmail.com

Abstrak	
<p>Kata Kunci: <i>media round table; landasan filsafat; model kooperatif.</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tinjauan ontologi, epistemology, dan aksiologi peningkatan keterampilan menulis deskripsi melalui model kooperatif tipe round table pada siswa kelas XA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Proses Pendidikan tidak terlepas dari konsep ontology, epistemology, dan aksiologi di dalam pengkajiannya harus mencerminkan Metode dalam analisis ini yaitu analisis konten inferensial, untuk mengintervensikan landasan filsafat ontologi, epistemologi, dan aksiologi oleh peneliti Anisatul Azizah Hasanah. Hasil dari ontologi penggunaan media kooperatif tipe round table dalam meningkatkan kreatifitas menulis deskripsi pada siswa SMA kelas XA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta sudah digunakan dengan baik dan sesuai dengan landasan ontology. Hasil epistemologi dalam penelitian skripsi tersebut tidak disajikan hasil penilaian validitas dan reliabilitas oleh peneliti. Sedangkan aksiologi dalam skripsi tersebut telah memperlihatkan bahwa penggunaan media sangat membantu aktivitas proses pembelajaran di kelas serta dapat meningkatkan potensi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menulis deskeipsi dalam pelajaran Bahasa Indonesia di kelas.</p>
Abstract	
<p>Keywords: <i>media round table; philosophical foundation; cooperative model.</i></p>	<p>This study aims to describe a review of the ontology, epistemology, and axiology of the improvement of descriptive writing skills through a round table cooperative model in class XA students of SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. The educational process is inseparable from the concepts of ontology, epistemology, and axiology in the study, which should reflect the method in this analysis, namely inferential content analysis, to interpret the philosophical foundations of ontology, epistemology, and axiology by researcher Anisatul Azizah Hasanah. The results of the ontology of using round table type of cooperative media in increasing creativity in writing descriptions in class XA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta students have been used well and are in accordance with the ontology foundation. The results of the epistemology in this thesis research are not presented with the results of the validity and reliability assessment by the researcher. While the axiology in this thesis has shown that the use of media is very helpful for the activities of the learning process in the classroom and can increase the potential of students to develop descriptive writing skills in Indonesian language lessons in the classroom</p>
<p>Diterima/direview/ dipublikasi</p>	<p>2 Maret 2021/ 19 Maret 2021/ 30 April 2021</p>

PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis di sekolah memiliki peranan yang sangat penting sebagai dasar keterampilan menulis siswa. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus mendapatkan perhatian karena menuntut kecerdasan dan kreativitas. Model pembelajaran kooperatif tipe *round table* dalam perkembangannya sering kali digunakan dalam menyelesaikan sebuah permasalahan karena



model seperti ini dirasa lebih efektif memberikan keuntungan lebih dalam penyelesaian masalah. Tidak hanya itu, model *round table* kini dipertgunakan dalam pembelajaran di sekolah. Salah satunya pembelajaran menulis deskripsi dengan tehnik *round table*.

Round table merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif. Dalam bahasa Indonesia, *round table* dapat diterjemahkan “ meja bundar”. Tipe *round table* ini adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Spencer Kagan. *Round table* merupakan tehnik menulis yang menerapkan pembelajaran dengan menunjuk tiap- tiap anggota kelompok untu berpartisipasi secara bergiliran dalam kelompoknya dengan membentuk meja bundar atau duduk melingkar (Mccafferty, 2006: 191).

Pembelajaran kooperatif mengandung pengertian berkerja sama dalam mencapai tujuan bersama Hasan (dalam Solihatin dan Raharjo, 2009:4). Dalam pembelajaran kooperatif, siswa secara individual mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompoknya. Jadi, belajar kooperatif adalah pemanfaatan kelompok kecil dalam pembelajaran yang memungkinkan siswa bekerja sama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dengan kelompok tersebut.

Analisis konten adalah tehnik penelitian untuk membuat inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang dari data berdasarkan konteksnya. Penelitian analisis konten yang menggunakan dokumen sebagai sumber datanya, ada konsep- konsep dasar yang perlu diperhatikan untuk memperoleh sampel yang representative atau memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Zuchdi, 2019:31). Sempel penelitian analisis konten merupakan sejumlah dokumen termasuk lukisan, karya sastra, dan sebagainya yang benar- benar dianalisis. Oleh karena itu penentuan sampel dilakukan dengan melakukan pilihan representative terhadap keseluruhan dokumen yang akan diteliti maka keseluruhan dokumen yang relevan bagi peneiliti yang sedang dilakukan harus ditemukan terlebih dahulu (Zuchdi, 2019: 32).

Ilmu tidak terlepas dari landasan ontologi, epistimologi, dan aksiologi. Ontologi membahas apa yang ingin diketahui mengenai teori tentang “ ada “ dengan perkataan lain bagaimana hakikat obyek yang ditelaah sehingga membuahkan pengetahuan. Epistemologi membahas tentang bagaimana proses memperoleh pengetahuan. Dan aksiologi membahas tentang nilai yang berkaitan dengan kegunaan dari pengetahuan yang diperoleh. Dengan membahas ketiga unsur ini manusia akan mengerti apa hakikat ilmu itu. Tanpa hakikat ilmu yang sebenarnya, maka manusia tidak akan dapat menghargai ilmu sebagaimana mestinya.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis konten melalui tinjauan ontologi, epistemologi dan aksiologi yaitu dengan mengkaji skripsi dari Anisatul Azizah yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Model Kooperatif Tipe *Round Table* pada Siswa Kelas XA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

Sejarah filsafat tidak selalu lurus terkadang berbelok kembali ke belakang, sedangkan sejarah ilmu selalu maju. Dalam sejarah pengetahuan manusia, filsafat dan ilmu selalu berjalan beriringan dan saling berkaitan. Filsafat dan ilmu mempunyai titik singgung dalam mencari kebenaran. Ilmu bertugas melukiskan dan filsafat bertugas menafsirkan fenomena semesta, kebenaran berada disepanjang pemikiran, sedangkan kebenaran ilmu berada disepanjang pengalaman. Tujuan befilsafat menemukan kebenaran yang sebenarnya. Jika kebenaran yang sebenarnya itu disusun secara sistematis, jadilah ia sistematika filsafat. Sistematika filsafat itu biasanya terbagi menjadi tiga cabang besar filsafat, yatu teori pengetahuan, teori hakikat, dan teori nilai.

Filsafat dibutuhkan manusia dalam upaya menjawab pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam berbagai lapangan kehidupan manusia, termasuk masalah kehidupan dalam bidang pendidikan. Filsafat



dalam mencari jawaban dilakukan dengan cara ilmiah, objektif, memberikan pertanggungjawaban dengan berdasarkan pada akal budi manusia, demikian halnya untuk menjawab persoalan-persoalan manusia dalam bidang pendidikan, (Jalaludin, 2007: 125).

Ada beberapa teori kebenaran menurut pandangan filsafat dalam bidang ontologi, epistemologi dan aksiologi (Jalaludin, 2007: 126). Ontologi seringkali diidentifikasi dengan metafisika, yang juga disebut dengan proto-filsafat atau filsafat yang pertama. Persoalan tentang ontologi menjadi pembahasan yang utama dalam bidang filsafat, yang membahas tentang realitas. Realitas adalah kenyataan yang selanjutnya menjurus pada sesuatu kebenaran. Realitas dalam ontologi ini melahirkan pertanyaan-pertanyaan: apakah sesungguhnya hakikat realitas yang ada ini?; apakah realitas yang tampak ini sesuatu realita materi saja? Adakah sesuatu di balik realita itu? Apakah realitas ini terdiri dari satu bentuk unsur (monisme), dua unsur (dualisme) atau pluralisme? Dalam pendidikan, kegiatan membimbing anak untuk memahami realita dunia dan membina kesadaran tentang kebenaran yang berpangkal atas realita merupakan stimulus menyelami kebenaran tahap pertama. Dengan demikian potensi berpikir kritis anak-anak untuk mengerti kebenaran telah dibina sejak awal oleh guru di sekolah atau pun oleh orangtua di keluarga.

Epistemologi adalah nama lain dari logika material atau logika mayor yang membahas dari isi pikiran manusia, yaitu pengetahuan. Epistemologi merupakan studi tentang pengetahuan, bagaimana mengetahui benda-benda. Pengetahuan ini berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti: cara manusia memperoleh dan menangkap pengetahuan dan jenis-jenis pengetahuan. Menurut epistemologi, setiap pengetahuan manusia merupakan hasil dari pemeriksaan dan penyelidikan benda hingga akhirnya diketahui manusia. Dengan demikian epistemologi ini membahas sumber, proses, syarat, batas fasilitas, dan hakekat pengetahuan yang memberikan kepercayaan dan jaminan bagi guru bahwa ia memberikan kebenaran kepada murid-muridnya.

Aksiologi adalah bidang yang menyelidiki nilai-nilai (value). Nilai dan implikasi aksiologi di dalam pendidikan ialah pendidikan yang menguji dan mengintegrasikan semua nilai (nilai tindakan moral, nilai ekspresi keindahan dan nilai kehidupan sosio-politik) di dalam kehidupan manusia dan membinanya ke dalam kepribadian anak. Pertanyaan yang berkaitan dengan aksiologi adalah apakah yang baik atau bagus? (Muhammad Noor Syam, 1986 dalam Jalaludin, 2007: 84).

Dari ketiga teori kebenaran menurut pandangan filsafat yang telah diuraikan di atas selanjutnya sebagai dasar untuk menganalisis persoalan peningkatan keterampilan menulis deskripsi melalui model kooperatif tipe *round table* pada siswa kelas XA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian analisis konten inferensial karena berusaha memahami dan memaknai pesan simbolik pada sebuah dokumen. Analisis konten adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang dari data berdasarkan konteksnya Krippendorff (1998: 21). Analisis konten lebih banyak dipakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, symbol dan sebagainya untuk memahami budaya dari suatu konteks social tertentu. Darmiyati Zuchdi (1993: 1) mengatakan dalam analisis konten, penganalisis tidak hanya tertarik pada pesan itu sendiri, tetapi pada pertanyaan-pertanyaan yang lebih luas tentang proses dan dampak komunikasi. Definisi tersebut menunjukkan tujuan utama analisis konten haruslah membuat inferensi karena peneliti tidak mungkin memahami dampak komunikasi tanpa membuat inferensi.

Dalam analisis konten harus jelas objek atau data yang mana akan dianalisis, dalam penelitian ini objek penelitian adalah skripsi Anisatul Azizah Hasanah dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menuliss Deskripsi Melalui Model Kooperatif Tipe *Roaround Table* pada Siswa Kelas XA SMA



Muhammadiyah 4 Yogyakarta” Langkah- langkah dalam analisis konten meliputi pengadaan data, pengurangan atau reduksi data, inferensi dan analisis. Prosedur analisis konten pada penelitian sebagai berikut. Data pada penelitian ini adalah data berupa deskripsi berupa hasil telaah pustaka skripsi peningkatan keterampilan menulis deskripsi melalui model kooperatif tipe round table pada siswa kelas XA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Tinjauan Landasan Ontologi

Ontologi adalah bagian filsafat yang paling umum, atau merupakan bagian dari metafisika, dan metafisika merupakan salah satu bab dari filsafat. Obyek telaah ontologi adalah yang ada tidak terikat pada satu perwujudan tertentu, ontologi membahas tentang yang ada secara universal, yaitu berusaha mencari inti yang dimuat setiap kenyataan yang meliputi segala realitas dalam semua bentuknya. Pernyataan yang menyangkut dalam landasan ontologi yaitu, apakah objek yang ditelaah ilmu? Bagaimanakah hakikat dari objek itu? Bagaimana hubungan antara objek tadi dengan daya tangkap manusia yang menghubungkan pengetahuan dan ilmu? Dalam judul skripsi yang dianalisis maka, kajian ontology atau asal- usul keilmuannya adalah dalam bidang Pendidikan dengan model pendekatan deskriptif.

Adapun hal-hal yang dinilai dalam kegiatan menulis deskripsi adalah aspek (1) isi yang mencakup latar belakang pemilihan judul, ketepatan tulisan dengan judul, kesamaan tulisan dengan objek, dan penciptaan kesan pembaca, (2) organisasi yang mencakup kerangka karangan, uraian fakta dalam kalimat, pengembangan kalimat menjadi paragraf, dan penyusunan paragraph menjadi karangan deskripsi, (3) bahasa yang mencakup kalimat efektif dan Kosa kata, (4) mekanik yang mencakup penulisan kata dan penggunaan tanda baca. Pada bagian deskripsi teoretis akan dipaparkan tentang 1) keterampilan menulis yang meliputi hakikat menulis, fungsi menulis, dan ciri-ciri tulisan yang baik, 2) karangan deskripsi yang meliputi pengertian deskripsi, jenis-jenis karangan deskripsi, dan penilaian keterampilan menulis deskripsi, 3) pembelajaran kooperatif yang meliputi konsep dasar pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran kooperatif tipe *round table*. Dalam pembelajaran kooperatif mengandung pengertian bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa secara individual mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompoknya. Jadi, belajar kooperatif adalah pemanfaatan kelompok kecil dalam pengajaran yang memungkinkan siswa bekerja sama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok tersebut. Round table merupakan teknik menulis yang menerapkan pembelajaran dengan menunjuk tiap-tiap anggota kelompok untuk berpartisipasi secara bergiliran dalam kelompoknya dengan membentuk meja bundar atau duduk melingkar. Dalam perkembangannya, model round table sering kali digunakan dalam menyelesaikan sebuah permasalahan karena model seperti ini dirasa lebih efektif memberikan keuntungan lebih dalam penyelesaian permasalahan. Tidak hanya itu, model round table kini juga digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Salah satunya pembelajaran menulis deskripsi dengan teknik round table.

Berdasarkan judul skripsi “Peningkatan keterampilan menulis deskripsi melalui model kooperatif tipe *round table* pada siswa kelas XA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta” dari pemaparan beberapa aliran ontologi yaitu naturalism, realisme dan empiris, peneliti menganut aliran realisme. Dengan demikian tinjauan ontologi dalam penggunaan model kooperatif tipe *round table* untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik sudah digunakan dengan baik.

Tinjauan Landasan Epistemologi

Tinjauan epistemologi merupakan cabang ilmu filsafat yang membicarakan tentang asal muasal, sumber metode, struktur dan validitas atau kebenaran pengetahuan (Surajio, 2017:151). Dalam



tinjauan epistemologi penelitian skripsi ini menggunakan metode tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan cara observasi, angket, wawancara, kuisioner, dokumen, validitas dan reliabilitas. Tehnik analisis data menggunakan dengan analisis deskriptif. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilihat dari analisis data proses dan analisis data produk. Analisis data secara proses diambil pada waktu pembelajaran menulis deskripsi dengan model kooperatif tipe *round table* dilaksanakan. Analisis data secara produk diambil dari hasil penilaian keterampilan menulis deskripsi masing masing siswa pada waktu melakukan praktik menulis deskripsi di kelas. Selain itu, analisis data secara produk juga diambil dari hasil penilaian dari model kooperatif tipe *round table*. Kriteria keberhasilan produk dalam menulis deskripsi menggunakan tolak ukur. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ada di sekolah, yaitu pencapaian nilai 70. Keberhasilan diperoleh apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar telah mencapai KKM, yaitu ≥ 70 . Dalam penelitian tersebut, menggunakan validitas demokratik, validitas hasil, validitas proses dan validitas dialogis. Validitas demokratik dalam penelitian tersebut yaitu guru itu sendiri serta pengaruh- pengaruh yang ditimbulkannya, validitas hasil dalam penelitian tersebut yaitu hasil yang ditandai dengan munculnya masalah baru setelah terselesaikan suatu masalah yang menjadi focus penelitian, validitas proses ditandai dengan ketepatan dalam proses penelitian semua partisipan dalam penelitian tersebut melaksanakan pembelajaran dengan proses penelitian, validitas dialogis dalam penelitian tersebut yaitu meminta teman sejawat untuk menilai dan memberi pandangan tentang tindakan kelas yang dilakukan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran. Reliabilitas dalam penelitian tersebut menggunakan lembar observasi, catatan lapangan, transkrip wawancara, dan angket.

Tujuan penelitian tersebut mendeskripsikan perbandingan kemampuan awal peserta didik dalam keterampilan menulis deskripsi sebelum dan sesudah menggunakan metode tipe *round table* dalam pembelajaran menulis deskriptif. Dalam hal ini proses penelitian kegiatan awal yaitu observasi, angket, wawancara dan tes keterampilan menulis deskripsi. Observasi dilakukan dengan memberikan instrument lembar observasi yang dilakukan dengan menggunakan catatan lapangan. Angket dalam penelitian tersebut untuk mengetahui ranah afektif siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi, angket dibagikan sebelum tindakan dan sesudah tindakan penelitian. Wawancara dalam penelitian tersebut dilakukan terhadap guru kelas dan siswa tentang penerapan model kooperatif tipe *round table* dalam pembelajaran menulis deskripsi. Tes keterampilan menulis deskripsi dilaksanakan sebelum implementasi tindakan dan sesudah implementasi tindakan dengan menggunakan model kooperatif tipe *round table* untuk mengukur keterampilan siswa menulis deskripsi. Kaitanya dengan landasan epistemologi, skripsi tersebut tidak disajikan hasil mengenai validitas dan reliabilitas pada penelitian tersebut sehingga, pada kajian tidak dapat diketahui validitas mau pun reliabilitas penelitian yang diinginkan.

Tinjauan Landasan Aksiologi

Pada dasarnya ilmu dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan masyarakat. Landasan aksiologi membahas teori- teori nilai dan berusaha mendeskripsikan mengenai kebaikan dan perilaku yang baik. Dalam lingkup aksiologi bagaimana pengalaman atau implementasi dari pengetahuan yang di peroleh dapat dijadikan manfaat bagi orang lain. Dalam analisis yang telah dilakukan pada skripsi tersebut penggunaan media *round table* pada peningkatan keterampilan menulis deskripsi kooperatif untuk siswa kelas XA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi berkembang dari sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan perkembangan kemampuan siswa kelas XA dalam menulis deskripsi yaitu pertemuan pertama nilai keseluruhan yang diperoleh sebesar 12 (60%) masuk dalam kategori cukup. Hasil pengamatan pertemuan kedua lebih baik dari pertemuan pertama dengan nilai keseluruhan yang diperoleh sebesar 14 (70%) pembelajaran di kelas sudah termasuk dalam kategori baik. Selain perkembangan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi, terdapat lima aspek penilaian yang menunjang keratifitas menulis deskripsi kooperatif tipe *round table*, yaitu aspek isi, aspek organisasi, aspek penggunaan Bahasa, dan aspek mekanik. Aspek isi dari



pertindakan ke siklus 1 rata-rata skornya adalah 21,48 menjadi 25,62 mengalami peningkatan sebesar 4,14. Aspek organisasi dari 18,93 menjadi 21,78 mengalami peningkatan sebesar 2,85. Aspek penggunaan Bahasa dari 17,37 menjadi 18,86 mengalami peningkatan sebesar 1,49. Aspek mekanik dari 2,27 menjadi 4,17 mengalami peningkatan sebesar 1,90. Dapat dilihat bahwa jumlah skor rata-rata kelas pada pertindakan sebesar 60,05 sedangkan jumlah skor rata-rata kelas pada siklus I sebesar 70,43. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan sebesar 10,38. Kesimpulan dari hasil analisis penelitian di atas, maka kajian aksiologi dari manfaat penelitian ini antara lain: (1) Bagi guru Bahasa Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan referensi tindakan atau tehnik dalam pembelajaran menulis deskripsi siswa. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi guru untuk menerapkan berbagai tehnik, strategi, model atau media yang inovatif dan kreatif untuk menunjang proses pembelajaran khususnya keterampilan menulis deskripsi. (2) Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pelajaran keterampilan menulis deskripsi. Selain itu, penelitian ini dapat melatih kepekaan siswa terhadap masalah dan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dan melatih siswa untuk menjadi tutor teman sebaya. (3) Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan sebagai upaya peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas dalam mencapai tujuan Pendidikan.

PENUTUP

Pendekatan yang digunakan dalam menguak landasan-landasan ilmu melalui pendekatan ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Hakekat obyek ilmu (ontologi) terdiri dari objek materi yang terdiri dari jenis-jenis dan sifat-sifat ilmu pengetahuan dan objek forma yang terdiri dari sudut pandang dari objek itu. Epistemologi diawali dengan langkah-langkah perumusan masalah, penyusunan kerangka pikiran, perumusan hipotesis, dan penarikan kesimpulan. Kualitas pembelajaran menulis deskripsi meningkat dengan penggunaan model kooperatif tipe round table. Pada saat dilakukan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan model kooperatif tipe round table ini menunjukkan bahwa adanya perubahan sikap yang positif terhadap proses pembelajaran menulis deskripsi. Dengan penggunaan model kooperatif tipe round table ini para siswa mulai menemukan kemudahan dalam menemukan ide dan mengembangkannya menjadi karangan deskripsi. Selain itu, melalui model kooperatif tipe round table juga telah menambah pengetahuan siswa mengenai menulis deskripsi. Dalam aspek penulisan, masih ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan dalam pemilihan kata, penggunaan kalimat, dan penggunaan ejaan serta tanda baca. Meskipun demikian, secara keseluruhan hasil tulisan deskripsi siswa sudah mulai bisa dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah, Anisatul Azizah. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Model Kooperatif Tipe Round Table pada Siswa Kelas XA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta*. Skripsi S1. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS .UNY.
- Jalaluddin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1998.
- Krippendorff, Klaus. 1981. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. London: Sage Publication.
- Mccafferty, Steven G., dkk. 2006. *Cooperative Learning dan Second Language Teaching*. New York: Cambridge University Press.
- Solihatini, Etin dan Raharjo. 2009. *Cooperative Learning (Analisis Model Pembelajaran IPS)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surajio. 2017. *Filosof Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tersedia secara online <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS>

ISSN: -p-ISSN: 2614-4743 (cetak) dan e-ISSN : 2614-2007 (online)

Zuchdi, Darmiyati & Wiwiek Afifah. 2019. *Analisis Konten Ethografi & Grounded Theory dan Hermenutika dalam Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.